

**SOLIDARITAS SOSIAL PADA SATGAS SIGRAK DALAM
PENANGANAN DAN PENCEGAHAN KEKERASAN DI
KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh:

KHAFISAH ZANUBA

NIM. 20107020044

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1169/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS SOSIAL PADA SATGAS SIGRAK DALAM PENANGANAN DAN PENCEGAHAN KEKERASAN DI KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAFISAH ZANUBA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020044
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 66c2e89877e80



Penguji I
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c31fe2e6763



Penguji II
Achmad Uzair, S.IP., M.A, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66c2fd9b8d4fc



Yogyakarta, 15 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c59e37d41ed

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Khafisah Zanuba

NIM : 20107020044

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : RT. 3 RW. 5, Bogoran, Kauman, Batang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar-benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khafisah Zanuba
NIM: 20107020044

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khafisah Zanuba

NIM : 20107020044

Prodi : Sosiologi

Judul : Solidaritas Sosial pada Satgas Sigrak dalam Penanganan dan Pencegahan Kekerasan di Kota Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP: 19800829 200901 2 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Kusrin dan Ibu Nuraenah yang selalu memberikan dukungan dan mengirimkan doa-doa. Untuk Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Untuk diri saya sendiri yang sudah berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan semangat dan sabar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

(غافر: ٤٤)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S. Ghafir : 44)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

-Ali bin Abi Thalib

“Tidaklah setiap yang jatuh adalah sebuah akhir, karena jatuhnya hujan adalah awal yang paling indah”

-Jalaluddin Rumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, Sehingga skripsi dengan judul “Solidaritas Sosial pada Satgas Sigrak dalam Penanganan dan Pencegahan Kekerasan di Kota Yogyakarta” telah berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya. Nabi yang membawa cahaya iman dan islam, yang membawa kemenangan di dunia dan di akhirat serta menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir untuk memperoleh gelar strata satu pada program studi sosiologi tentunya banyak kendala yang dilalui. Namun berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Karenanya, dari hati yang paling dalam peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos, M.A. selaku Ketua Prodi Sosiologi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, arahan, saran, koreksi, dan kemudahan yang diberikan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Agus Saputro, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan solusi selama masa perkuliahan.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada seluruh informan yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Bapak Kusrin dan Ibu Nuraenah, terima kasih karena tak henti melangitkan doa-doa. Terima kasih atas cinta, kasih, dan sayang yang selalu diberikan. Terima kasih sudah selalu mengupayakan kemudahan jalan dan hadirnya kebahagiaan. Terima kasih sudah menyediakan tempat yang hangat untuk pulang.
8. Kedua kakak perempuan saya, Choerunnisa' dan Zidna Azzahra terima kasih sudah menjadi manusia dewasa dan menjadi pelengkap di rumah yang hangat karena menjadi adik sendirian terlalu membosankan.
9. Ketiga sahabat saya, Devi, Diah, Annis yang sudah berhasil melewati masa-masa sulit. Terima kasih karena memilih tetap berteman meski banyak ketidaksempurnaan.
10. Seluruh anggota "roomnine" yaitu Heni, Isma, Alya, Laila, Amanda, dan Sabila, terima kasih sudah menghadirkan tempat pulang meskipun sempit tapi ada cinta yang luas di dalamnya. Terima kasih selalu bertanya perihal lelah, sedih, dan bahagianya karena apa.

11. Kepada Aida dan Azkia terima kasih atas perkenalan dengan banyak hal baru, selalu memahami dan menemani berproses tanpa protes. Juga untuk Aul, Jeje, Nurul, Sita, Naffisa yang tanpa sadar membuat kenangan padahal hanya senang-senang.
12. Teman-teman Sosiologi Angkatan 20 yang kebersamaan sejak semester satu, seluruh Santri Asrama Al-Fithroh, Rencang Bejjong, dan teman-teman saya Lala, Rahma, Nazula, Salwa, Reza, Salma, Churia, Zamil, Ofi, Mike, Ela, dan Sasya mari tetap berteman untuk waktu yang tidak ditentukan.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang sering mengalah namun berhasil memenangkan perkuliahan.

Semoga seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan dan doa, mendapat balasan yang setimpal serta menjadi amal baik di hadapan Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2024



Khafisah Zanuba

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
PERSEMBAHAN	IV
MOTTO	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	15
1. Solidaritas sosial.....	15
2. Recognizance.....	17
3. Organisasi.....	18
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis penelitian	20
2. Lokasi penelitian	21
3. Subjek penelitian	21
4. Metode pengumpulan data	22
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	29
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Deskripsi Subjek Penelitian	31

BAB III.....	35
SOLIDARITAS SOSIAL DAN STRATEGI SATGAS SIGRAK	35
A. Makna Solidaritas Sosial dalam Satgas Sigrak	35
1. Latar belakang dan tujuan yang sama	35
2. Kekompakan dan kekeluargaan.....	36
B. Strategi Satgas Sigrak dalam Membangun Solidaritas	38
1. Komunikasi yang terbuka.....	39
2. Resolusi konflik yang efektif.....	40
3. Pelatihan dan pengembangan	42
4. Kepemimpinan	44
5. Membangun kebersamaan.....	46
C. Nilai dan Norma dalam Mempertahankan Solidaritas Sigrak.....	47
1. Menjaga kerahasiaan	48
2. Rasa kemanusiaan	49
3. Menghargai.....	50
D. Eksistensi Satgas Sigrak.....	52
BAB IV	55
ANALISIS DAN PEMBAHASAN SOLIDARITAS SOSIAL PADA SATGAS SIGRAK DALAM PENANGANAN DAN PENCEGAHAN KEKERASAN DI KOTA YOGYAKARTA	55
A. Representasi Kolektif Sebagai Dasar Solidaritas Sosial	55
1. Konsep solidaritas dalam satgas sigrak	56
2. Visi dan misi sebagai wujud representasi kolektif	60
3. Norma dan nilai dalam satgas sigrak.....	62
4. Budaya dan tradisi	65
B. Kepemimpinan dan Strategi Satgas Sigrak	71
1. Peran kepemimpinan dalam satgas sigrak.....	72
2. Strategi satgas sigrak	77
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Informan Ibu Eka	119
Gambar 2 Informan Ibu Duwi.....	119
Gambar 3 Informan Ibu Linda	119
Gambar 4 Informan Pak Eko.....	119
Gambar 5 Wawancara dengan Informan.....	119
Gambar 6 Wawancara dengan Informan.....	119
Gambar 7 Wawancara dengan Informan.....	120
Gambar 8 Informan Pak Irwan.....	120
Gambar 9 Berita tentang Satgas Sigrak	120
Gambar 10 Berita tentang Satgas Sigrak	121
Gambar 11 Berita tentang Satgas Sigrak.....	121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Skripsi Solidaritas Sosial	105
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Informan A	106
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan B	109
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan C	111
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan D	114
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan E	116



ABSTRAK

Kekerasan di Indonesia merupakan masalah kompleks yang melibatkan berbagai faktor dan terjadi di berbagai kalangan usia. Kekerasan memiliki tiga bentuk yaitu fisik, verbal, dan psikologis. Angka kekerasan meningkat setiap tahunnya begitu pula yang terjadi di Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan upaya penanganan dan pencegahan kasus kekerasan yang terjadi dengan membentuk Satgas Sigrak (Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan) sebagai wujud kontribusi masyarakat dalam membantu upaya pemerintah. Dikarenakan satgas sigrak bersifat relawan, solidaritas sosial menjadi kunci penting didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis solidaritas sosial di antara anggota satgas sigrak yang memiliki visi dan misi melakukan penanganan dan pencegahan kekerasan di Kota Yogyakarta. metode yang digunakan adalah kualitatif dekriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan lima orang perwakilan koordinator wilayah serta observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan data kemudian dianalisis menggunakan teori solidaritas sosial milik Emile Durkheim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial di antara anggota satgas terbentuk melalui rasa kebersamaan, visi misi dan tujuan bersama, serta norma dan nilai yang dijunjung tinggi. Solidaritas ini diperkuat oleh komunikasi yang efektif, dukungan emosional, dan kerja sama. Bentuk solidaritas sesama anggota Satgas Sigrak termasuk ke dalam jenis solidaritas mekanik, sedangkan solidaritas yang terjalin antara anggota dan korban kekerasan adalah solidaritas yang terbentuk melalui narasi dan imajinasi. Penelitian ini menghasilkan pentingnya solidaritas dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan. penelitian ini berhasil mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Satgas Sigrak yaitu tidak tersampainya informasi dengan baik. Sigrak menggunakan komunikasi yang efektif dan terbuka, serta evaluasi sebagai strategi untuk menghadapi tantangan yang ada. Pemahaman dan penerapan konsep solidaritas sosial dapat memperkuat satgas sigrak dalam penanganan dan pencegahan kasus kekerasan.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Satgas Sigrak, Kasus Kekerasan, Pencegahan, Penanganan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan marak terjadi di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun teman sebaya.¹ Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia semakin meningkat dan marak terjadi. Jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya. Terdapat berbagai macam alasan yang melatarbelakangi terjadinya tindak kekerasan terhadap Perempuan dan anak. kemiskinan, kualitas hidup yang rendah, pola asuh yang salah, informasi dari media yang tidak mengedukasi, gangguan psikologis-jiwa, dan ketidakadilan gender. Kekerasan dibedakan menjadi 3 jenis yaitu kekerasan fisik, verbal dan psikologis.² Umumnya perempuan dan anak mengalami kekerasan yang berbentuk fisik seperti penganiayaan, pemerkosaan dan penyiksaan. Setiap jenis kekerasan memiliki dampak yang berbeda-beda. Kekerasan yang dampaknya tidak terlihat jelas adalah kekerasan psikologis seperti mengucilkan, merendahkan, mengasingkan, dan menekan mental korban.³

¹ Utami Zahirah dkk, "mengatasi dan mencegah tindak kekerasan seksual pada Perempuan dengan pelatihan asertif", jurnal penelitian & ppm, vol 5, no: 1, April 2018, Hal. 49.

² Fai, "Kekerasan Verbal Dan Non-Verbal Adalah" (<https://umsu.ac.id/kekerasan-verbal-non-adalah/>, diakses pada 25 September 2023)

³ Muhammad hufon, "Macam-Macam Kekerasan Berdasarkan Bentuk Dan Pelakunya" (<https://tirto.id/macam-macam-kekerasan-berdasarkan-bentuk-dan-pelakunya-gBGs>, diakses pada 24 September 2023)

Kementerian pemberdayaan perempuan mencatat, sebanyak 25.050 perempuan menjadi korban kekerasan sepanjang tahun 2022.⁴ Kekerasan yang dialami oleh perempuan umumnya merupakan jenis kekerasan seksual. Komnas perempuan mengatakan bahwa setiap dua jam terdapat tiga perempuan Indonesia yang menjadi korban kekerasan seksual. Berdasarkan data yang diinput pada tanggal 1 Januari 2023 hingga saat ini, telah terdapat sebanyak 19.105 jumlah kasus dengan kategori umur, jenis kelamin, dan status usia. Total kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan sebanyak 16.898. Komnas Perempuan dan Lembaga layanan melaporkan sepanjang tahun 2021 terdapat 4.660 kasus kekerasan seksual, 4.814 kasus kekerasan fisik, dan 4.754 kasus kekerasan psikis. Sedangkan pada tahun 2022 Komnas Perempuan dan Lembaga layanan melaporkan terdapat 6.330 kasus kekerasan seksual, 6.784 kasus kekerasan fisik, 5.137 kasus kekerasan psikis. Adanya peningkatan jumlah kasus kekerasan dari tahun 2021 hingga 2022 berdasarkan laporan dari Komnas Perempuan dan lembaga layanan. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tercatat jumlah korban kekerasan berdasarkan kelompok umur mulai dari 0-5 sebanyak 7,2%, umur 6-12 sebanyak 20,5%, 13-17 tahun 35,5%, korban berusia 18-24 tahun sebanyak 11,4%, kemudian 25-44 sebanyak 21%, dan terakhir korban berusia 60 tahun keatas tercatat sebanyak 0,5%.

Laporan yang dikeluarkan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta menyatakan bahwa

⁴ Monavia ayu, "Ada 25.050 Kasus Kekerasan Perempuan Di Indonesia Pada 2022" (<https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-25050-kasus-kekerasan-perempuan-di-indonesia-pada-2022>, diakses pada 24 September)

korban kekerasan menurut jenis kelamin di tahun 2017 mencapai 499 kasus, 2018 dengan 459 kasus, 2019 tercatat 317 kasus, pada tahun 2020 kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak sebanyak 589 korban, 2021 mencapai 246 kasus, dan pada tahun 2022 sebanyak 223 kasus kekerasan berdasarkan jenis kelamin. Pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023 tercatat bahwa korban kekerasan paling banyak terjadi pada kelompok umur 11-17 tahun dengan prosentasi mencapai 66,67%. Komnas Perempuan mencatat karakteristik usia korban dan pelaku yang dilaporkan pada tahun 2022 bahwa korban berasal dari semua jenjang usia, dari umur dibawah 5 tahun sampai di atas 80 tahun. korban dan pelaku didominasi oleh usia 18-24 tahun dalam ranah personal. Korban berusia muda sedangkan pelaku berada di usia produktif bahkan lansia. Namun banyak kasus yang tidak tercatat ke dalam pengaduan korban kekerasan berdasarkan kategori usia karena pengisian usia tidak wajib pada formulir pengaduan. Selain itu terkadang yang melakukan laporan kebanyakan pendamping sehingga tidak tahu usia korban maupun pelaku.

Padahal di Indonesia banyak undang-undang yang mengatur tentang perlindungan perempuan dan anak diantaranya, undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, UU 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, UU nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU nomor 23 tahun 2002, UU Republik Indonesia nomor 31 tahun 2014 tentang perlindungan saksi dan korban, UU nomor 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana

perdagangan orang. Dari undang-undang yang telah ditetapkan, perlu adanya upaya pencegahan atau komitmen dari pemerintah, pemerintah daerah, serta masyarakat.⁵

Data pengaduan Komnas Perempuan selama 10 tahun menyatakan bahwa total pengaduan yang diterima oleh Komnas Perempuan pada tahun 2022 merupakan kasus paling banyak yaitu 4.371 kasus. Mulai dari tahun 2012 hingga 2022. Kasus kekerasan yang tercatat ke dalam data pengaduan Komnas Perempuan mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2014 dengan kasus paling rendah yaitu 1.094 kasus. Banyak korban kekerasan baik perempuan dan anak yang tidak berani atau sulit melaporkan hal-hal yang dialami mereka. terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberanian seorang korban kekerasan untuk melaporkan kejadian tersebut. Alasan yang melatarbelakangi korban berbeda-beda setiap jenis tindak kekerasannya. Menurut studi dari Indonesia *judicial research society* tahun 2020, korban kekerasan atau pelecehan seksual enggan melapor karena rasa takut, malu, ketidaktahuan harus melapor kemana, dan merasa bersalah. Sebanyak 33,5% korban enggan melapor dengan alasan takut, 29% merasa malu, tidak tahu harus melapor kemana sebanyak 23,5%, dan 18,5% merasa bersalah.⁶

Kekerasan dalam rumah tangga juga masuk ke dalam tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Alasan-alasan yang melatarbelakangi korban KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) sangat bermacam-macam, seperti tidak adanya

⁵ Darmini, "Peran Pemerintah Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak", qawwam : journal for gender mainstreaming, Vol.15, No.1, 2021.

⁶ Anastasya Lavenia "Berbagai Alasan Korban Kekerasan Enggan Melapor" ([https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20\(18%2C5%25\)](https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20(18%2C5%25),)), diakses pada 20 September 2023)

penghasilan dari pihak perempuan sehingga masih bergantung secara ekonomi, ketakutan akan dituduh ketika melakukan pembelaan diri, mendapatkan ancaman atau terror dari pelaku, dianggap normal oleh orang lain karena masih tingginya budaya patriarki, malu karena dianggap sebagai aib, merasa KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) bukanlah masalah besar.⁷

Kekerasan di kalangan anak, sering terjadi di lingkungan sekolah seperti perundungan, pengucilan, dan diskriminasi. Hal tersebut tidak sesuai dengan bunyi pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 (UUD) yaitu setiap anak berhak atas keberlangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.⁸ Kekerasan di lingkungan sekolah merupakan salah satu tantangan besar yang harus segera dituntaskan. Menurut Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi mengatakan bahwa saat ini dunia Pendidikan sedang menghadapi “tiga dosa besar” yaitu perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi.⁹

Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan yang berada dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). Didirikannya Satgas Sigrak ini dilatar belakangi oleh tingginya

⁷ Ayu Maharani”Alasan Korban KDRT Enggan Melaporkan Kasusnya”(https://www.klikdokter.com/psikologi/relationship/alasan-korban-kdrt-enggan-melaporkan-kasusnya, diakses pada 20 September 2023)

⁸ Darmini,”Peran Pemerintah Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak”,qawwam : journal for gender mainstreaming, Vol. 15, No. 1, 2021.

⁹ Sri Sumi,”Nadiem Sebut 3 Dosa Besar Ini Coreng Pendidikan Indonesia”(https://news.solopos.com/nadiem-sebut-3-dosa-besar-ini-coreng-pendidikan-indonesia-1199050-1199050, diakses pada 20 September 2023)

laporan kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak-anak di Kota Yogyakarta. Satgas atau organisasi ini diresmikan bertepatan dengan perayaan Hari Anak Nasional tahun 2016.¹⁰ Seluruh anggota Satgas Sigrak terdiri dari berbagai lapisan masyarakat seperti tokoh masyarakat, pemuda, dan tokoh agama yang ditunjuk oleh kelurahan. Kontribusi dari masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan kasus kekerasan pada anak dan perempuan serta dapat mencegah atau menanggulangi hal tersebut. Keberadaan sigrak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Walikota Yogyakarta. Dasar hukum pembentukan Satgas Sigrak dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui sebuah surat keputusan yang dikeluarkan setiap tahunnya.

Peranan Satgas Sigrak dalam menanggapi kekerasan perempuan dan anak di kota Yogyakarta melalui tiga tahap yaitu deteksi dini, penjangkauan, dan pendampingan. Deteksi dini merupakan salah satu upaya preventif terhadap perlindungan perempuan dan anak di wilayah tugas Satgas Sigrak masing-masing. Penjangkauan dilakukan secara *real time* oleh Satgas Sigrak sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan. Pendampingan yang dilakukan oleh Satgas Sigrak adalah pendampingan terhadap kebutuhan dari korban seperti saat korban mengalami luka akibat kekerasan fisik, atau sata korban perlu membuat laporan atas tindak kekerasan.¹¹

¹⁰ Adminwarta, Tanggulasi Kekerasan Pada Anak Dan Perempuan Pemkot Luncurkan SIGRAK, <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/4953> diakses pada tanggal 29 Oktober 2023

¹¹ Emma maulina, *Satgas Sigrak: Ujung Tombak Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Kekerasan Perempuan dan Anak*, E-CIVICS: jurnal kajian mahasiswa PPKN, vol. 12, no.02 2023 hal 219-220

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa yang mendorong anggota Satgas Sigrak bersedia dalam mencegah dan mengatasi kekerasan?
2. Bentuk solidaritas apa yang muncul dalam Satgas Sigrak baik dengan sesama anggota atau dengan korban kekerasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang dan alasan Satgas Sigrak bersedia menjadi sukarelawan dalam mengatasi dan mencegah kekerasan di Kota Yogyakarta. Serta mengetahui strategi yang digunakan satuan tugas sigrak untuk menjaga eksistensinya dalam mengatasi dan mencegah kekerasan di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki kebermanfaatan untuk memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan secara umum, ilmu sosiologi terkhusus khazanah ilmu sosiologi organisasi. Harapannya, penelitian ini bisa menjadi barometer serta sumbangan gagasan bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian berkaitan dengan solidaritas dalam sebuah organisasi.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan motivasi, acuan, dan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat Yogyakarta dan di luar Yogyakarta untuk membangun kesadaran dan kesediaan dalam menjadi satuan tugas atau kelompok kerja anti kekerasan. Komunitas, kelompok kerja, maupun satuan tugas anti kekerasan sangat dibutuhkan para korban kekerasan yang tidak mengerti prosedur pelaporan kasus kekerasan. Apresiasi dari pemerintah juga penting supaya komunitas-komunitas anti kekerasan merasa mendapat dukungan atas apa yang dikerjakan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa jurnal dan buku sebagai bahan referensi. Untuk mempelajari tentang solidaritas sosial dalam organisasi digunakan jurnal Naufalul dan Agus (2021), M. Rahmat (2014), Syahrani Kartika dan Noviy (2018). Jurnal diatas membahas bentuk solidaritas sosial, dan proses solidaritas sosial suatu organisasi atau komunitas. Hasil penelitian jurnal pertama mengatakan bahwa terdapat dua solidaritas sosial dalam satu komunitas. Melihat model kinerja dan cara yang digunakan komunitas tersebut mengarah kepada solidaritas mekanik. Strategi utama untuk membangun eksistensi komunitas yang diteliti adalah solidaritas sosial keagamaan.¹² Dari jurnal kedua, hasil penelitiannya menyatakan

¹² ¹Naufalul ihya dkk, *Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang dalam Membangun Eksistensi di Masa Pandemi*, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Volume 7 no. 2, 2021 halaman 21-23.

bahwa wujud solidaritas sosial dalam suatu komunitas adalah rasa kebersamaan dan saling menghargai satu sama lain antar anggota komunitas. Salah satu faktor terciptanya solidaritas sosial dalam komunitas yaitu setiap anggota memiliki rasa kekeluargaan dan saling tolong menolong.¹³ Pada jurnal ketiga solidaritas sosial yang ada pada organisasi yang diteliti sama dengan tipe solidaritas pada jurnal yang pertama yaitu solidaritas mekanik. Sedangkan, nilai-nilai yang ada dalam organisasi tersebut sama dengan jurnal yang kedua seperti nilai kekeluargaan, kebersamaan, saling menghormati dan kepedulian sosial.¹⁴

Jurnal selanjutnya yang digunakan sebagai referensi membahas mengenai pola pembentukan solidaritas dan nilai-nilai solidaritas sosial dalam suatu kelompok atau komunitas. Saidang dan Suparman (2019), rodhy dan dkk (2021), Melania, Reski, Akhiruddin, dan Suhardianto (2022), Kania Puspa dan Asep (2018), Abdul dan Irsat (2020) memiliki hasil penelitian yang hampir sama. Solidaritas sosial yang ada dalam suatu kelompok terbentuk karena adanya nilai-nilai yang ditanamkan dalam kelompok tersebut. Penelitian dari jurnal pertama mengatakan bahwa nilai-nilai solidaritas sosial sangatlah penting untuk pelajar.

Nilai-nilai tersebut menumbuhkan rasa saling menghargai, ketertarikan dan ketergantungan terhadap manusia. Ketertarikan serta ketergantungan antar manusia dapat mendorong terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang disebut

¹³ M. Rahmat, *Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)*, eJournal Konsentrasi Sosiologi, 2014, vol. 2 no. 3 halaman 53-63.

¹⁴ Syahrani, Noviy, *Solidaritas Sosial Anggota Organisasi Bsa Owner Motorcycle' Siantar (Bom's) Di Kota Pematangsiantar*, Jurnal SOCIUS : journal of sociology research and education volume 5 no. 1, 2018 halaman 33-40.

kelompok sosial atau *social group*. Ada dua faktor utama yang membuat manusia terdorong untuk hidup berkelompok yaitu keinginan untuk bersatu dengan manusia lain serta dengan situasi alam sekitarnya.¹⁵ Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa kesadaran menjadi salah satu faktor tumbuhnya solidaritas sosial yang kemudian membentuk suatu kelompok kerja. Kemudian, kelompok yang terbentuk dikuatkan dengan adanya rasa kekeluargaan, kekerabatan, dan kepedulian sehingga menambah kompak solidaritas yang terbangun. Adanya kesamaan ideologi dan rasa tanggung jawab dalam mempersiapkan segala program kerja merupakan dasar munculnya solidaritas sosial.¹⁶ Jurnal penelitian selanjutnya membahas mengenai solidaritas yang kuat di kalangan petani. Dalam penelitian tersebut, masyarakat petani mengartikan solidaritas sosial adalah rasa persatuan, rasa persaudaraan, gotong royong, tolong menolong, membantu sesama, kesetiakawanan, serta pengalaman yang sama. Hubungan antar masyarakat petani terlihat pada kegiatan sehari berupa sumbangan atau saling menjenguk apabila terdapat salah satu dari mereka yang sedang sakit atau kesusahan.¹⁷

Penelitian selanjutnya pada organisasi kesiswaan mengatakan bahwa solidaritas sosial berhasil diwujudkan melalui kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh organisasi kesiswaan meskipun terdapat tantangan internal dan eksternal. adanya kegiatan bakti sosial yang dilakukan akan muncul sebuah rasa kebersamaan

¹⁵ Saidang, Suparman, Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar, EDUMASPUL : jurnal Pendidikan volume 3, no.2, 2019 halaman 122-126.

¹⁶ Rodhy, dkk Solidaritas Pokja Masyarakat Hadapi Potensi Tsunami Melalui Wadah Destana, journal of urban sociology, volume 4, no. 2, 2021 halaman 105-110.

¹⁷ ¹Melania Afra dkk, Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.7, 2022 halaman 1725-1730.

di dalam kelompok yang akhirnya melahirkan rasa memiliki dan solidaritas yang tinggi terhadap kelompok. Solidaritas sosial juga dapat diupayakan melalui kegiatan rutin seperti perlombaan yang melibatkan seluruh siswa terutama dalam peringatan hari-hari besar. Kendala yang terjadi antar peserta didik dalam membangun solidaritas sosial adalah perbedaan letak gedung sekolah yang membuat siswa hanya dekat dan akrab dengan siswa satu gedung saja.¹⁸

Penelitian yang dilakukan di kampung binyeri juga menyebutkan bahwa hubungan yang sinergis dibentuk melalui gotong royong. Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang gotong royong di kampung tersebut. Dalam menjaga solidaritasnya, Masyarakat melakukan musyawarah dan Kerjasama dengan kesadaran kolektif secara berkesinambungan.¹⁹

Jurnal penelitian yang digunakan untuk menjadi referensi mengenai solidaritas mekanik yaitu Dadan, Yani, dan Mirna (2017), Hasbullah (2015), Agustinus dkk (2016) telah melakukan penelitian tentang bentuk solidaritas mekanik dalam sebuah kelompok, organisasi. Dalam jurnal penelitian yang pertama menjelaskan bentuk solidaritas dalam masyarakat nelayan. Solidaritas yang terbentuk adalah solidaritas mekanik karena masyarakat nelayan tersebut bersifat homogen. Solidaritas ini terbentuk melalui tradisi nadran yang sudah turun temurun. Masyarakat nelayan yang diteliti selalu berhubungan dengan tindakan sosial yang dilakukan oleh setiap individu.

¹⁸ Kania, Asep, Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah, jurnal sosioreligi volume 16, no. 1, 2018 halaman 24-27.

¹⁹ Abdul, Irsat, Solidaritas Sosial Kelompok Nelayan Di Kampung Binyeri Kabupaten Biak Numfor, Gema Kampus, volume 15, no. 2, 2020, halaman 27-38.

Tradisi nadran merupakan sistem kebudayaan yang mempengaruhi sistem lainnya dalam struktur sosial. Nilai dan norma yang ada pada tradisi nadran masyarakat nelayan membuat perilaku sosial masyarakat tersebut menjadi terarah dan terkendali kemudian menumbuhkan solidaritas didalamnya. Nilai-nilai dalam tradisi nadran seperti gotong royong, nilai religius dan moral juga menumbuhkan kesadaran kolektif. Solidaritas mekanis yang ada mempunyai banyak faktor dan tidak hanya karena tradisi nadran saja. Faktor lainnya adalah kesamaan penghidupan dan kepentingan bersama para nelayan. Hidup dan pekerjaan mereka bergantung pada laut. Selain itu, letak geografis desa dan kedekatan masyarakat membantu munculnya solidaritas di antara para nelayan.²⁰

Jurnal selanjutnya membahas mengenai solidaritas yang tumbuh di sebuah kelompok masyarakat yang secara sadar dan sukarela terlibat dalam suatu kegiatan. Di sebuah daerah Kabupaten Kuantan, terdapat tradisi bernama pacu jalur. Dalam tradisi pacu jalur tersebut menuntut adanya solidaritas sosial masyarakat. solidaritas masyarakat tampak pada salah satu proses tradisi pacu jalur. Tradisi pacu jalur sangat memerlukan partisipasi masyarakat agar tradisi tersebut dapat berjalan dengan sukses. Masyarakat itu sendiri menyadari bahwa tradisi tersebut merupakan tanggung jawab bersama sehingga dapat disimpulkan solidaritas yang muncul adalah solidaritas mekanik.²¹ Berdasarkan hasil penelitian jurnal selanjutnya yang meneliti sebuah paguyuban Kristen Jawi mengupayakan kesadaran kolektif dalam

²⁰ Dadan dkk, Bentuk Solidaritas Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Kesenden, jurnal sosietas, volume 7, no. 2, tahun 2017, halaman 417-419.

²¹ Hasbullah, Pacu Jalur Dan Solidaritas Sosial Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi (Kajian Terhadap Tradisi Maelo), TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015 halaman 182-190.

menjaga solidaritas sosial mekanik. Dalam paguyuban tersebut, kesadaran kolektif yang dipelihara berupa saling berkoordinasi, dan selalu mengedepankan pelayanan. Ikatan yang memperkuat adanya solidaritas dalam kelompok tersebut adalah ikatan keagamaan dan ikatan sosial. Menanamkan tenggang rasa terhadap antar anggota paguyuban adalah salah satu upaya yang digunakan untuk menjaga solidaritas.²²

Jurnal yang akan digunakan selanjutnya masih membahas tentang bentuk solidaritas dan nilai-nilai didalamnya. Evi Selfiani (2020), Alhafizah dkk (2019), Abdul dkk (2022), dan Yusuf (2022). Penelitian pertama membahas mengenai sebuah tradisi yang sangat erat dengan solidaritas sosial dalam masyarakat. Tradisi Assitlungeng bermakna juga gotong royong. Tradisi Assitlungeng menggambarkan perilaku masyarakat setempat yang mempertahankan kekuatan sosial atau solidaritas sosial. Tradisi gotong royong dilakukan masyarakat di setiap kegiatan seperti acara pernikahan, aqiqah, mendirikan rumah dan berbagai kegiatan lainnya. Dalam Tradisi Assitlungeng juga terdapat nilai-nilai agama, budaya, rasa saling menghargai, dan rasa persatuan seperti jurnal yang tercantum pada paragraf sebelumnya. Bentuk solidaritasnya lebih mengarah kepada solidaritas mekanik.²³ Jurnal selanjutnya menjelaskan bagaimana suatu organisasi agama katolik dapat terbentuk karena adanya kepercayaan yang sama. Kesamaan dalam hal kepercayaan ini menumbuhkan rasa kesadaran kolektif. Solidaritas antar anggota yang sangat kuat seperti kekeluargaan didasari oleh kesadaran kolektif. Kesadaran kolektif

²² Agustinus dkk, Upaya Paguyuban Kristen Jawi Pontianak Dalam Memelihara Solidaritas Sosial Mekanik Anggota, jurnal Pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, volume 5, no. 12, 2016 halaman 8-17.

²³ Evi Selfiani, Assitlungeng (Studi Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Bila Di Kabupaten Soppeng) skripsi, 2020.

diterapkan melalui beberapa program kerja salah satunya kegiatan kerohanian. Dalam menjalankan organisasi tersebut terdapat hukum represif bagi anggota yang tidak menjalankan tugas. Hukum represif yang tidak memberatkan bertujuan untuk mengembalikan kesadaran kolektif.²⁴

Hasil penelitian berikutnya berhasil menyimpulkan bahwa di era industri 4.0, agama dan solidaritas sosial banyak menemui tantangan dan hambatan. Dalam kontribusinya, agama menjadi suatu hal yang menumbuhkan kesadaran seseorang dalam membentuk sikap saling tolong-menolong. Dalam penelitian tersebut juga mengatakan bahwa solidaritas sosial diwujudkan dalam bentuk tolong-menolong dan silaturahmi.²⁵ Jurnal terakhir yang digunakan sebagai referensi membahas tentang model solidaritas sosial yang muncul karena dilatarbelakangi oleh pandemi COVID-19. Dalam organisasi aisyiyah, gerakan solidaritas sosialnya terbentuk dari semangat kedermawanan. Organisasi tersebut dilatarbelakangi oleh keyakinan moral yang sama, sama seperti hasil penelitian dalam paragraph sebelumnya. Masing-masing anggota merasa saling membutuhkan dukungan dan rasa saling menguatkan karena keadaan baru yang mengharuskan semua anggota untuk beradaptasi. Kesadaran akan pentingnya saling menguatkan menumbuhkan gerakan sosial yang merupakan bentuk dari solidaritas sosial. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa bentuk solidaritas yang muncul adalah organik, karena muncul ditengah

²⁴ Alhafizah dkk, Analisis Solidaritas Mekanik Pada Organisasi Bapakat Etnis Dayak Kanayatn Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang, jurnal Pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, volume 8, no. 3, 2019 halaman 4-8.

²⁵ Abdul dkk, Agama Dan Solidaritas Sosial Di Era Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0, Lisan Al-Hal : Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, volume 16, no. 2, 2022, halaman 305-310.

kehidupan modern yang identic dengan kesadaran kolektif rendah namun pembagian kerja yang tinggi.²⁶

F. Landasan Teori

1. Solidaritas sosial

Dalam Sosiologi, terdapat salah satu teori yang membahas bagaimana individu dalam masyarakat merasa terhubung satu sama lain, memiliki rasa persatuan, dan saling mendukung. Teori yang dikemukakan oleh Durkheim menganggap bahwa masyarakat adalah hasil dari sebuah kebersamaan yang disebut solidaritas sosial. Suatu keadaan dimana hubungan antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara dimana solidaritas sosial terbentuk, atau perubahan cara-cara bagaimana masyarakat bertahan dan anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Durkheim membagi solidaritas menjadi dua yaitu solidaritas mekanik dan organik.²⁷ Menurut Durkheim, solidaritas sosial berperan sebagai kunci untuk menjaga stabilitas sosial dan mengatasi kebingungan dan hilangnya orientasi nilai dalam masyarakat.

²⁶ Yusuf dkk, A Model Of Social Solidarity Covid-19 Pandemic In The Women Organization Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan Di Era Pandemi Covid-19, Jurnal Sosial Humaniora, volume 13, no. 2, 2022 halaman 103-110.

²⁷ Aimie, "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger", jurnal society, No. 1, volume VI, 2016.

Pembagian solidaritas menjadi mekanik dan organik disesuaikan dengan pembagian kerja dan kesadaran kolektif dalam sebuah kelompok. Pada masyarakat yang memiliki pembagian kerja sederhana dan sifatnya homogen, dimana individu memiliki nilai, norma, dan pengalaman yang hampir sama termasuk ke dalam solidaritas mekanik. Contoh solidaritas mekanik adalah masyarakat agraris tradisional, semua anggotanya memiliki peran yang hampir sama dalam pertanian dan nilai-nilai yang serupa. Sedangkan untuk solidaritas organik muncul dalam masyarakat dengan pembagian kerja yang kompleks dan heterogen, dimana individu memiliki peran yang berbeda-beda dan saling bergantung dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. tipe solidaritas ini berdasarkan perbedaan dan spesialisasi peran. Contoh solidaritas organik adalah masyarakat industri modern, individu memiliki peran yang sangat beragam, seperti pekerjaan yang berbeda-beda, dan mereka saling bergantung satu sama lain dalam memproduksi barang dan jasa.

Di era modern ini, kita bisa membedakan bentuk solidaritas berdasarkan manifestasinya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kesamaan, anggota masyarakat dengan bentuk solidaritas mekanik memiliki nilai, norma, dan latar belakang yang serupa. Contohnya sekarang ini adalah grup-grup di media sosial yang memiliki fokus dan minat atau identitas yang sama. Sedangkan untuk solidaritas organik, anggota masyarakatnya memiliki peran yang berbeda-beda namun saling melengkapi. Manifestasi di era modern seperti masyarakat perkotaan dimana interaksi antar individu

didorong oleh kebutuhan ekonomi dan sosial yang beragam. Juga pada perusahaan multinasional yang mana karyawan dari berbagai negara bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

Aspek lain dari solidaritas sosial adalah ketergantungan sosial dalam masyarakat yang lebih kompleks kerap muncul karena adanya ketergantungan sosial di antara individu-individu. Mereka bergantung satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat. Selanjutnya integrasi sosial yang dapat dilihat sejauh mana individu-individu merasa terhubung satu sama lain dan memiliki rasa persatuan dalam masyarakat. selanjutnya adalah nilai norma bersama, Ketika individu-individu mematuhi norma-norma yang sama maka akan memperkuat persatuan. Aspek lainnya adalah sistem norma yang mengatur perilaku individu-individu dalam masyarakat. hal itu merupakan bagian penting dari solidaritas sosial karena membantu menjaga kohesi sosial dan kesatuan. Hubungan interpersonal juga turut dilibatkan dalam solidaritas sosial. Hubungan ini dapat memperkuat solidaritas sosial di antara anggota kelompok tersebut. Yang terakhir adalah identitas kelompok seperti keluarga, agama, atau komunitas.

2. Recognizance

Bentuk solidaritas dari suatu organisasi yang masih bersifat mekanik namun berada pada era modern memerlukan teori pelengkap yaitu *recognizance* milik Richard Rorty. Sederhananya, *recognizance* diartikan sebagai pengakuan atau penerimaan. Rorty menjelaskan *recognizance* dalam konteks filsafat merupakan sebuah tindakan sosial dan etis. Rorty

menganggap solidaritas bukan sebagai suatu yang didasarkan pada sifat manusia *universal* atau kebenaran objektif, tetapi sebagai sesuatu yang dibentuk melalui narasi dan imajinasi.

Pandangan Rorty mengenai solidaritas adalah perasaan terikat dan kebersamaan yang dibangun antara individu melalui cerita, pengalaman bersama, dan rasa empati yang diciptakan oleh imajinasi. Solidaritas muncul ketika membayangkan diri kita berada pada posisi orang lain dan ikut merasakan penderitaan atau kebahagiaan mereka. Imajinasi memungkinkan manusia untuk memperluas lingkaran solidaritas melampaui batasan-batasan tradisional seperti bangsa, ras, atau agama. Solidaritas dipandang Rorty sebagai sesuatu yang diciptakan oleh kemampuan berimajinasi dan berempati. Dengan membayangkan dan menceritakan kisah-kisah yang beragam, manusia bisa memperluas solidaritas dan menciptakan dunia yang lebih inklusif.

3. Organisasi

Teori organisasi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi. Teori tersebut menjelaskan bagaimana organisasi dapat dikonstruksi dengan tujuan meningkatkan efektivitasnya. Terdapat dua aspek dalam studi organisasi yaitu aspek material, dan aspek manusia. Pengaruh ilmu ekonomi, manajemen, Teknik, dan lain sebagainya lebih mendominasi dan mampu memberikan penjelasan yang cukup memuaskan mengenai aspek material. Pada aspek manusia, studi perilaku organisasi umumnya dibahas dalam disiplin psikologi sedangkan interaksi kelompok

dibahas dalam sosiologi. Baik teori organisasi maupun perilaku organisasi masing-masing merujuk pada aspek makro dan mikro.²⁸

Menurut Richard L. Daft dalam bukunya “organization theory and design” menjelaskan tentang empat prinsip utama dalam organisasi. Empat prinsip tersebut adalah prinsip pertemuan tujuan (*unity of purpose*), prinsip diferensiasi (*hierarchy of authority*), prinsip integrasi (*span of control*), prinsip koordinasi (*authority and responsibility*). Setiap prinsip memiliki arti sendiri, seperti prinsip yang pertama berarti semua anggota harus memahami tujuan yang akan dicapai dan bekerja bersama-sama untuk mencapainya. Arti prinsip selanjutnya adalah pembentukan struktur hierarkis yang jelas dengan lapisan manajemen yang berbeda-beda. Lapisan dalam organisasi menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan tugas serta tanggung jawab dikelompokkan dan didelegasikan sesuai dengan tingkat hierarki. Prinsip yang ketiga memiliki arti penentuan seberapa luas atau seberapa sempit cakupan pengawasan seorang manajer terhadap bawahannya dan dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dalam organisasi. Prinsip yang keempat memiliki arti pentingnya menekankan penyelarasan tanggung jawab dengan otoritas atau kewenangan. Individu atau unit yang memiliki tanggung jawab tertentu juga harus memiliki otoritas yang sesuai untuk menjalankan tanggung jawab. Koordinasi antar unit maupun individu adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

²⁸ Dr. Dra. Rini Werdiningsih dkk, *Konsep Dasar Teori Organisasi*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri: 2023), hal. 1-10.

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian merupakan strategi, usaha, atau Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar selanjutnya dapat dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan.²⁹ Metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena validnya hasil penelitian dipastikan melalui metode penelitian.³⁰ Terdapat beberapa tahap dalam metode penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Jenis penelitian

Penelitian terhadap solidaritas sosial Satgas Sigrak dalam penanganan dan pencegahan kekerasan di kota Yogyakarta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambar, dan narasi deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau hasil wawancara dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan informasi sedetail-detailnya.³¹

Tujuan menggunakan metode kualitatif adalah untuk memahami bagaimana individu atau suatu komunitas dalam menerima isu

²⁹ Anwar Hidayat, Metode Penelitian Adalah : Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh, <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html> diakses tanggal 26 Oktober 2023.

³⁰ Qotrun A, Metode Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, Dan Tujuan, <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/> diakses pada tanggal 26 Oktober 2023

³¹ Salsabila Nanda, Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh, <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif> diakses tanggal 26 oktober 2023.

tertentu.³² Tujuan lainnya adalah memahami fenomena sosial secara mendalam, menggali pandangan dan perspektif individu, mengidentifikasi pola, tema, menggali konteks sosial dan terdapat beberapa tujuan lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan peneliti.³³

2. Lokasi penelitian

Penelitian tentang solidaritas sosial pada Satgas Sigrak dalam penanganan dan pencegahan kekerasan di Kota Yogyakarta dilaksanakan di dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Yogyakarta. Dan dilaksanakan di UPT PPA (unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak) dibawah naungan DP3AP2KB. Kader Sigrak terdiri dari beberapa kelurahan di kota Yogyakarta. Pertemuan antar kader sigrak biasanya dilaksanakan di UPT PPA. UPT sendiri berlokasi di jalan Depokan II kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

3. Subjek penelitian

Satgas Sigrak memiliki 90 anggota dengan 14 koordinator setiap wilayah atau kemandren dan berada di bawah naungan DP3AP2KB. Setiap kelurahan memiliki dua anggota sigrak yang berasal dari kalangan masyarakat dan ditunjuk langsung oleh koordinator.

³² Muhammad Syafii, Metode penelitian kualitatif adalah, <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/> diakses pada tanggal 26 oktober 2023.

³³ Mudjia Rahardjo, Jenis dan metode penelitian kualitatif, <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 26 Oktober 2023

Sedangkan untuk koordinator ditunjuk langsung oleh pihak dinas. Baik perempuan atau laki-laki bisa menjadi anggota Satgas Sigrak dengan syarat KTP tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta. Seluruh koordinator kemantren atau wilayah dikoordinir oleh satu koordinator kota. Subjek penelitian mengenai solidaritas sosial Satgas Sigrak adalah lima orang perwakilan dari Kemantren Kraton, Kotagede, Umbulharjo, Gedongtengen, dan koordinator Kota Yogyakarta. Dipilihnya subjek penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana strategi, dan solidaritas sosial organisasi sigrak sehingga eksistensinya tetap terjaga di era sekarang ini meskipun tanpa adanya dana yang diberikan. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang sedang terjadi.

4. Metode pengumpulan data

a. Data primer

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Karena penjangkauan kasus yang dilakukan oleh satgas sigrak bersifat rahasia dan harus sesuai SOP, maka observasi hanya bisa dilakukan di UPT PPA (unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak) Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melihat bagaimana koordinasi dan kegiatan rutin satgas sigrak berlangsung. Pelaksanaan observasi

dilakukan sesuai dengan jadwal atau agenda pertemuan satgas sigrak Kota Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, dapat diketahui bagaimana cara anggota satgas sigrak dari berbagai kemantren berinteraksi dan terhubung. Beberapa kali peneliti melakukan observasi di balai Kota Yogyakarta karena agenda rutin satgas sigrak tidak selalu diadakan di UPT PPA Kota Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan lima koordinator Satgas Sigrak Kota Yogyakarta dengan kemantren yang berbeda-beda yaitu Kemantren Kraton, Kotagede, Umbulharjo, Gedongtengen, dan Kota Yogyakarta. Kelima informan ditemui langsung untuk dilakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan secara informal dengan 12 pertanyaan yang diajukan. Setiap informan diwawancarai satu kali secara tatap muka dan menggunakan whatsapp jika terdapat informasi tambahan. Peneliti menggunakan *voice recorder* agar lebih mudah untuk dianalisis nantinya. Berikut tabel informasi mengenai pelaksanaan wawancara :

No	Nama informan	Pekerjaan	Pelaksanaan wawancara		
			Tanggal	Waktu	Lokasi
1.	Duwi rahayuningsih, S.IP	wiraswasta	18 Maret 2024	15.00-16.00	Kemantren Kraton (Rumah Informan)

2.	Eka Indah Risyanti	Satgas PPA DIY	21 Maret 2024	13.00-14.30	UPT PPA
3.	Eko Sukamto, S.E.	Konselor RDU	26 Maret 2024	13.00-14.00	Balai PPA DIY
4.	Linda Eka Wati	Pegawai Swasta	26 Maret 2024	14.00-15.00	Balai PPA DIY
5.	Irwan Yunianto	Satgas PPA DIY	28 Maret 2024	14.00-15.00	Puskesmas Gedongtengen

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari tahapan observasi dan wawancara dalam penelitian ini. dokumentasi melalui beberapa proses yaitu pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga menyimpan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan seperti kutipan, dan gambar.³⁴ Dalam penelitian ini,

metode dokumentasi yang digunakan berupa arsip, rekaman dan foto atau gambar hasil wawancara dengan anggota serta pengurus Satgas Sigrak. Sekilas profil Satgas Sigrak dipublikasikan dalam portal berita pemerintah Kota Yogyakarta pada tanggal 26 November 2020 dengan judul “Satgas Sigrak, Satgas yang Bertugas untuk Melindungi Perempuan dan Anak

³⁴ Sampoerna University, Dokumentasi Adalah : Pengertian, Fungsi, Dan Jenisnya, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/> diakses pada tanggal 27 Oktober 2023.

dari Kekerasan”.³⁵ Informasi mengenai agenda dan kegiatan Satgas Sigrak juga diunggah melalui akun Instagram (@uptppakotajogja). Berita mengenai rapat koordinasi Satgas sigrak koordinator seluruh kemantren di Kota Yogyakarta juga dipublikasikan oleh Atma Go dalam situs web mereka pada tanggal 26 April 2022. Selain itu, portal berita online Antara Yogya juga menulis dalam halaman mereka pada tanggal 5 Mei 2021 dengan judul “Satgas Sigrak Kota Yogyakarta Aktif Bergerak Temuan Kasus KDRT Meningkat”.³⁶ Situs web berita online selanjutnya dari Kr Jogja yang mengunggah artikel dengan judul “Posko Pelaporan Kekerasan Anak di Kota Yogya Diperluas” pada tanggal 27 November 2020.³⁷

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan Teknik pengambilan data secara tidak langsung. Data sekunder berupa dokumen seperti buku, artikel atau jurnal, laporan penelitian, dokumen pemerintah yang digunakan untuk menambah referensi dalam membantu melengkapi data primer penelitian.³⁸

³⁵ Adminwarta, Satgas Sigrak, Satgas yang Bertugas untuk Melindungi Perempuan dan Anak dari Kekerasan, <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/12892> diakses pada tanggal 18 Agustus 2024.

³⁶ Eka Arifa, Satgas Sigrak Kota Yogyakarta Aktif Bergerak Temuan Kasus KDRT Meningkat, <https://jogja.antaranews.com/berita/486642/satgas-sigrak-kota-yogyakarta-aktif-bergerak-temuan-kasus-kdrt-meningkat> diakses pada tanggal 18 Agustus 2024.

³⁷ Danar, Posko Pelaporan Kekerasan Anak di Kota Yogya Diperluas, <https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242505053/posko-pelaporan-kekerasan-anak-di-kota-yogya-diperluas> diakses pada tanggal 18 Agustus 2024.

³⁸ Naja Sarjana, Definisi Data Sekunder Dan Cara Memperolehnya, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya> diakses pada tanggal 27 Oktober 2023.

5. Metode analisis data

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu tahap dalam analisis data pada penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.³⁹ Reduksi data dilakukan dengan mengkategorisasikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan Menyusun data sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan seleksi terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengemas data secara visual agar lebih mudah dipahami. Data yang telah melalui tahapan reduksi data. kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah melakukan penarikan Kesimpulan. Dalam penelitian ini hasil yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan dengan menggunakan tabel, dan transkrip wawancara kemudian di narasikan untuk penjelasan lebih lanjut.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

³⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (deepublish, 2022), halaman 67.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melewati tahap reduksi data. Data yang telah diperoleh dan dianalisis, selanjutnya ditarik Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan berisikan penjelasan secara ringkas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam menulis penelitian ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan, maka peneliti membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

1. BAB I, PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan tema yang akan diteliti. Bab ini merupakan pendahuluan yang memiliki sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian. Dalam bab pertama dijelaskan permasalahan dan fenomena yang ada di dalam Masyarakat sesuai dengan tema yang akan diteliti. Serta berisi alasan peneliti mengapa menjadikan tema tersebut perlu untuk diteliti.

2. BAB II, DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai Gambaran umum dari subyek penelitian. Peneliti menjelaskan tentang Lokasi penelitian dan satgas sigrak Kota Yogyakarta.

3. BAB III, TEMUAN ATAU DATA LAPANGAN

Peneliti mendeskripsikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan satgas sigrak dan solidaritas sosial. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara yang sudah diseleksi sesuai dengan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, diolah menjadi deskripsi untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

4. BAB IV, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan data yang ada pada bab III. Peneliti melakukan elaborasi data berdasarkan penalaran dengan menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durkheim.

5. BAB V, PENUTUP

Bab terakhir berisi tentang Kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul *Solidaritas Sosial Pada Satgas Sigrak dalam Penanganan dan Pencegahan Kekerasan di Kota Yogyakarta* berhasil mengetahui faktor apa saja yang mendorong satgas sigrak dalam penanganan dan pencegahan kekerasan serta strategi untuk mempertahankan solidaritas sosial dalam penanganan dan pencegahan kekerasan di Kota Yogyakarta. Faktor yang mendorong Satgas Sigrak adalah solidaritas sosial yang didasari oleh representasi kolektif berupa visi misi dan tujuan organisasi serta norma dan aturan. Satgas Sigrak memiliki rasa kemanusiaan, kekeluargaan, serta profesionalitas terhadap komitmen.

Bentuk solidaritas yang terbentuk antar satgas sigrak adalah solidaritas mekanik jika dilihat dari aspek-aspek yang ada di dalamnya. Hubungan yang terjalin antar anggota sangat kuat dan personal. Sedangkan bentuk solidaritas yang muncul antar anggota sigrak dengan korban kekerasan disebabkan oleh narasi yang didapatkan melalui cerita kronologi ketika terjadi laporan kasus kekerasan.

Satgas Sigrak menggunakan beberapa strategi untuk mempertahankan sumber daya manusia dan material. Kepemimpinan juga berperan dalam strategi yang digunakan Satgas Sigrak. Satgas Sigrak menggunakan surat keputusan dan melakukan melakukan

promosi sebagai upaya menjaga eksistensi mereka. Selain mendapat dana dari UPT dan APBD dinas, Satgas Sigrak bekerja sama dengan pihak luar seperti LSM, anggota dewan, *event organizer*, dan pemerintah daerah. Kekurangan dan kelebihan juga dapat dijadikan strategi oleh Satgas Sigrak.

solidaritas sosial Satgas Sigrak dalam penanganan dan pencegahan kekerasan sudah terbangun dengan beberapa aspek yang ada dan dijaga dengan berbagai upaya bersama. Strategi yang digunakan juga terus berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Satgas Sigrak saat ini.

B. Saran

Dengan Kesimpulan tersebut, peneliti memiliki beberapa saran bagi penelitian selanjutnya terkait solidaritas sosial organisasi dalam penanganan dan pencegahan kekerasan.

1. Perlu riset tambahan mengenai kondisi lapangan bersama satgas sigrak
2. Dalam cakupan penelitian yang luas, perlu penambahan jumlah informan karena terdapat 14 kemantren dalam Kota Yogyakarta
3. Dalam penelitian mengenai solidaritas sosial, peneliti perlu melakukan wawancara secara mendalam dengan informan
4. Analisis terhadap komponen-komponen teori solidaritas sosial perlu referensi yang lengkap dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (2021). *Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan*. Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/>
- Abduh, M. (2017). Budaya dan Solidaritas Sosial Dalam. *Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, 240-253.
- Abdul Aziz, H. A. (2022). Agama dan Solidaritas Sosial di Era Inuistri 4.0 dan Masyarakat 5.0. *Lisan Al-Hal : Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 300-310.
- Abdul, I. (2020). Solidaritas Sosial Kelompok Nelayan Di Kampung Binyeri Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus*, 28-38.
- Abji, S. (2024, Mei 24). *5 Steps To Take When Decision-Makers Have a Hard Time Seeing You As A Leader*. Retrieved from FastCompany: <https://www.fastcompany.com/91128958/5-steps-to-take-when-decision-makers-have-a-hard-time-seeing-you-as-a-leader>
- Aceng Fuad Hasim Ikbal, M. H. (2020). Moralitas Kemanusiaan Berdasarkan Fakta Sosial Émile . *Jurnal Al Ashriyyah*, 84-87.
- Aeni, S. N. (2022, Juni 27). *Observasi adalah Salah Satu Metode Pengumpulan Data, Ini Penjelasannya*. Retrieved from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/nasional/62b972e9973c5/observasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-ini-penjelasannya>
- Agustinus Catur Krisnugroho, Y. B. (2016). Upaya Paguyuban Kristen Jawi Pontianak Dalam Memelihara Solidaritas Sosial Mekanik Anggota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 13-17.

Alhafizah, Y. B. (2019). Analisis Solidaritas Mekanik Pada Organisasi Bapak Etnis Dayak . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6-8.

Anastasya. (2023, Juni 16). *Berbagai alasan korban kekerasan enggan melapor*. Retrieved from cxomedia.id: [https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20\(18%2C5%25](https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20(18%2C5%25)

Anastasya. (2023, Juni 16). *Berbagai Alasan Korban Kekerasan Seksual Enggan Melapor*. Retrieved from cxomedia.id: [https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20\(18%2C5%25](https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20230616160645-55-178922/berbagai-alasan-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor#:~:text=Berdasarkan%20studi%20tahun%202020%20yang,bersalah%20(18%2C5%25)

Anindya. (2022, Juli 19). *Apa itu organisasi, kenali ciri, tujuan, dan contohnya*. Retrieved from detikjabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6186277/apa-itu-organisasi-kenali-ciri-tujuan-dan-contohnya#:~:text=Dalam%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,%2C%20serikat%20pekerja%2C%20atau%20perusahaan>

Anindyadevi. (2022, Juli 19). *Apa Itu Organisasi, Kenali Ciri, Tujuan, dan Contohnya*. Retrieved from detikjabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6186277/apa-itu-organisasi-kenali-ciri-tujuan-dan-contohnya#:~:text=Dalam%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,%2C%20serikat%20pekerja%2C%20atau%20perusahaan>

- Arif, A. M. (n.d.). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6-10.
- Assidiqi, S. (2022). Faktor Penyebab Loyalitas Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Dalam Penanggulangan Bencana di Povinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 834-835.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2020*. Gunung Kidul: bps.co.id.
- Basmatulhana, H. (2022, Juli 8). *Pengertian Solidaritas, Prinsip, dan Bentuknya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6167971/pengertian-solidaritas-prinsip-dan-bentuknya>
- Chaniago, N. (2022, Mei 7). *Empati Terhadap Korban Kekerasan: Menyoal Rasa Kemanusiaan*. Retrieved from mubadalah.id: <https://mubadalah.id/empati-terhadap-korban-kekerasan-menyoal-rasa-kemanusiaan/>
- Dadan Saeful R, Y. A. (2017). Bentuk Solidaritas Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Kesenden. *SOSIETAS*, 417-419.
- Dadan, M. N. (2017). Bentuk Solidaritas Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Kesenden. *Sosietas*, 416-418.
- Dadan, Y. M. (2017). Bentuk Solidaritas Masyarakat Nelayan di Kelurahan Kesenden. *SOSIETAS*, 417-418.
- Darmini. (2021). Peran Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *qawwam : journal for gender mainstreaming*.
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 57-61.

- Dr. Dra. Rini, d. (2023). *Konsep Dasar Teori Organisasi*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Dwi, P. (n.d.). Strategi Dalam Membangun Solidaritas Sosial Pada Komunitas Generasi Muda Penyelamat Budaya (GEMAMAYA). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14-21.
- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3-8.
- Eka. (2024, Maret 21). (K. Zanuba, Interviewer)
- Eko. (2024, Maret 26). (K. Zanuba, Interviewer)
- Emma, C. (2023). Satgas Sigrak: Ujung Tombak Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Kekerasan Perempuan dan Anak. *AGORA: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 219-224.
- eryılmaz, ç. (2018). Durkheim'da Toplum-Çevre Etkileşimi: Dışlayıcı Toplumsal Olgulara Karşı Çevreci Potansiyel. *İstanbul Üniversitesi Sosyoloji Dergisi*, 139-141.
- Eva, Y. I. (2021). Integrasi Sosial Masyarakat Multikultural Di Kampung Nusantara. *GEODUCATION Journal Of Geography Education Universitas Siliwangi*, 2-4.
- Fadillah, I. (2023, Mei 7). *Strategi Efektif yang Baik dalam Mengelola Organisasi*. Retrieved from halopedeka.com: <https://www.halopedeka.com/analisis/5768697985/strategi-efektif-yang-baik-dalam-mengelola-organisasi>,
- Fai. (2022, November 3). *Kekerasan Verbal dan Non-Verbal Adalah*. Retrieved from UMSU.ac.id: <https://umsu.ac.id/kekerasan-verbal-non-adalah/>

- Farah, H. N. (n.d.). Inovasi Strategi Fundraising Sekolah Relawan. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 223-226.
- Fatkhurrohmah, p. A. (n.d.). Manajemen Organisasi dalam Membangun Loyalitas Anggota (Studi Pada Organisasi : Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY). *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2, 4-6.
- Fernando, J. (2024, Maret 6). *What Is CSR? Corporate Social Responsibility Explained*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/c/corp-social-responsibility.asp>
- Firdausa, I. (2020, Januari 10). *Perlunya Empati dalam Menghadapi Kasus Kekerasan Seksual*. Retrieved from mediaindonesia.com: <https://mediaindonesia.com/humaniora/282560/perlunya-empati-dalam-menghadapi-kasus-kekerasan-seksual>
- fisipol. (2024, Maret 11). *Pentingnya Kejujuran Dalam Berkomunikasi*. Retrieved from ilmukomunikasi.uma.ac.id: <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2024/03/11/pentingnya-kejujuran-dalam-berkomunikasi/>
- Giftira, M. (2022, September 15). *3 Contoh Kegiatan Fundraising yang Populer*. Retrieved from [Wahanavisi.org](https://wahanavisi.org): <https://wahanavisi.org/id/media-materi/cerita/detail/3-contoh-kegiatan-fundraising-yang-populer>
- Hasbullah. (2015). Pacu Jalur Dan Solidaritas Sosial Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi (Kajian Terhadap Tradisi Maelo). *TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama*, 189-191.

- Hidayat, A. (n.d.). *Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh*. Retrieved from Statiskian: <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- Hufron, M. (2023, Februari 25). *Macam-macam Kekerasan Berdasarkan Bentuk dan Pelakunya*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/macam-macam-kekerasan-berdasarkan-bentuk-dan-pelakunya-gBGs>
- Hutomo, P. (2013). Pengaruh Strategi Organisasi, Hubungan Pemasaran, Pembelajaran Organisasi Dan Kinerja Terhadap Kualitas Layanan (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 10-17.
- Indeed Editorial Team. (2023, Juni 10). *10 Effective Leadership Skills To Lead a Team*. Retrieved from indeed.com: <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/effective-leadership-skills>
- Indriani, S. (2022, Agustus 10). *Kerjasama Tim Dalam Organisasi*. Retrieved from SIDU Sistem Informasi Terpadu: <https://web.syekhnurjati.ac.id/lp2m/kerjasama-tim-dalam-organisasi/>
- Irwan. (2024, Maret 28). (K. Zanuba, Interviewer)
- Jalastoria. (2021, Agustus 4). *Peran Pendamping dan Kerahasiaan Identitas Korban*. Retrieved from JalaStoria.id: <https://www.jalastoria.id/peran-pendamping-dan-kerahasiaan-identitas-korban/>
- Jessica, R. (2019). Mengungkap Loyalitas Karyawan Dengan Gaji Di Bawah. *AGORA*, 2-6.
- Kania, A. (2018). Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 23-27.

- Larsen, H. (2014). *Cultural Sociology as Social Research: A conversation with Jeffrey C. Alexander*. *Sociologisk tidsskrift*, 75-90.
- Latu, M. (2015, Juni 25). *Budaya Pragmatis Mempengaruhi Eksistensi Media Cetak*. Retrieved from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/megalatu/55102f8aa333119837ba7e7f/budaya-pragmatis-mempengaruhi-eksistensi-media-cetak>
- Lembaga Penjamin Mutu. (2023, Maret 17). *5 Jenis Gaya Kepemimpinan & Skill Wajib yang Harus dikuasai*. Retrieved from LPM-UMA: <https://lpm.uma.ac.id/5-jenis-gaya-kepemimpinan-skill-wajib-yang-harus-dikuasai/>
- Lendriyono, F. (2017). *Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan*. *Jurnal Sospol*, 68-73.
- Lestari, A. S. (2021). *Mereduksi Konflik Dalam Organisasi (Fenomena Konflik di Lembaga Pendidikan Yayasan)*. *Annual Conference On Islamic Education Management*, (pp. 692-705). Surabaya.
- Linda. (2024, Maret 26). (K. Zanuba, Interviewer)
- Liu, C. (2020, Juni 19). *4 Easy Ways Anyone Can Start Developing Leadership Skills at Work*. Retrieved from The Muse: <https://www.themuse.com/advice/4-easy-ways-anyone-can-start-developing-leadership-skills-at-work>
- LSPR News. (2023, September 30). *Kepemimpinan: Teori, Tujuan dan Fungsi Menjadi Pemimpin*. Retrieved from lspr.ac.id: <https://www.lspr.ac.id/tujuan-fungsi-kepemimpinan/>

Madyarti, G. M. (2021). Peran Pemimpin dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*, 295-296.

Maharani, A. (2022, September 30). *Alasan Korban KDRT Enggan Melaporkan Kasusnya*.

Retrieved from klikdokter:

<https://www.klikdokter.com/psikologi/relationship/alasan-korban-kdrt-enggan-melaporkan-kasusnya>

manajemen uma. (2021, Oktober 11). *Meningkatkan Solidaritas dalam Organisasi*.

Retrieved from manajemen.uma.ac.id:

<https://manajemen.uma.ac.id/2021/10/meningkatkan-solidaritas-dalam-organisasi/>

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.

Marlinah, D. H. (2023). *Budaya Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama) .

Melania, M. R. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1724-1734.

monavia Ayu. (2023, Februari 7). Retrieved from Ada 25.050 Kasus Kekerasan Perempuan di Indonesia pada 2022: <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-25050-kasus-kekerasan-perempuan-di-indonesia-pada-2022>

- Munawaroh, N. (2023, Maret 24). *Mengenal Pakta Integritas dan Tujuannya*. Retrieved from Hukum online.com: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pakta-integritas-dan-tujuannya-lt5e1d72765547e/>
- Muspawi, M. (2014). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 41-46.
- Nanda, S. (2024, April 25). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh*. Retrieved from Brainacademy.id: <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Napitupulu, S. (2022, Juli 27). *7 Gaya Kepemimpinan yang Bisa Kamu Jadikan Referensi dalam Memimpin*. Retrieved from glints.com: <https://glints.com/id/lowongan/gaya-kepemimpinan/>
- Narayan, A. (2023, Juli 16). *The Crucial Role of Confidentiality in Sexual Harassment Reporting Procedures*. Retrieved from kelphr: <https://www.kelphr.com/blogs/the-crucial-role-of-confidentiality-in-sexual-harassment-reporting-procedures/>
- Naufal, A. (2021). Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang dalam Membangun Eksistensi di Masa Pandemi. *SOSIOHUMANIORA : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 21-26.
- Naufalul, A. (2021). Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang dalam Membangun Eksistensi di Masa Pandemi. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 21-26.
- Nickerson, C. (2024, Februari 13). *Emile Durkheim's Theory*. Retrieved from SimplyPsychology: <https://www.simplypsychology.org/emile-durkheims-theories.html>

- Nuraiman. (2019). Faktor-Faktor yang Memicu Perubahan Solidaritas dalam Masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 8-11.
- Nuryanto, R. B. (2014). Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan). *eJournal Konsentrasi Sosiologi*, 4-12.
- Palisa, U. H. (2023). Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civic Education Journal*, 18-21.
- Pambudi, T. (2023, Januari 20). *Mengenal Budaya Organisasi dalam Perusahaan*. Retrieved from unicimi.ac.id: <https://unicimi.ac.id/mengenal-budaya-organisasi-dalam-perusahaan/>
- Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta. (2016, Juli 27). *Tanggulangi Kekerasan Pada Anak dan Perempuan, Pemkot Luncurkan SIGRAK*. Retrieved from [warta.jogjakota.go.id: https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/4953](https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/4953)
- Prawoto, I. (2022). Efektivitas Peran Relawan Dalam Membangun Kesolidan Sebuah Organisasi. *Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 636-638.
- Product Satu Persen. (2023, November 20). *Pentingnya Rapat Tim yang Efektif*. Retrieved from [SATU PERSEN Indonesian Life School: https://satupersen.net/blog/pentingnya-rapat-tim-yang-efektif](https://satupersen.net/blog/pentingnya-rapat-tim-yang-efektif)
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010, Juni 1). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from GEMA Media Informasi & Kebijakan Kampus: <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

- Puspita, D. (2023, Agustus 26). *10 Gaya Efektif Kepemimpinan Organisasi*. Retrieved from [ikom.umsida.ac.id: https://ikom.umsida.ac.id/10-gaya-efektif-kepemimpinan-organisasi/](https://ikom.umsida.ac.id/10-gaya-efektif-kepemimpinan-organisasi/)
- R Willya, d. (2019). Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau. *JISPO*, 160-168.
- Rachmasari, Y. (2016). Penerapan Strategi Fundraising Di Save The Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia). *Share Social Work Journal*, 63-72.
- Rahayu, D. (2024, Maret 18). (K. Zanuba, Interviewer)
- Rahmat, M. (2014). Studi Tentang Solidaritas Sosial di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan). *eJournal Konsentrasi Sosiologi*, 4-12.
- Rini Werdiningsih, Z. M. (2023). In *Konsep Dasar Teori Organisasi* (pp. 9-11). batam: yayasan cendikia mulia mandiri.
- Rodhy Fathul, B. J. (2021). Solidaritas Pokja Masyarakat Hadapi Potensi Tsunami Melalui Wadah Destana. *Journal Of Urban Sociology*, 107-110.
- Ryan, Y. (2015). Peran Komunikasi dalam Menyelesaikan Konflik di Antara Remaja Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas. *e-journal "Acta Diurna"*, 5-7.
- Saidang, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar . *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.
- Sajjad, A. (2021). The Intellectual Tradition of Libertarian Islam and Its Relation to the Thought of the Islamic State in Iran. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 34.

- Sarjana, N. (2023, Juli 26). *Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>
- Sekolah Relawan. (2023). Retrieved from Sekolah Relawan: <https://sekolahrelawan.org/>
- Selfiani, E. (n.d.). ASSITULUNGENG (Studi Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Bila Di Kabupaten Soppeng). 6-8.
- Setyaningrum, P. (2023, November 5). *Daftar Kemantren dan Kelurahan di Kota Yogyakarta*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/11/05/223102778/daftar-kemantren-dan-kelurahan-di-kota-yogyakarta#>
- Siti, E. A. (2021). Peran Pelatihan dan Pengembangan Dalam Menciptakan Perilaku Kerja Yang Inovatif dan Efektifitas Organisasi. *Coopetition*, 332-337.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*, 19-21.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*.
- Sumi, S. (2021, November 19). *Nadiem Sebut 3 Dosa Besar Ini Coreng Pendidikan Indonesia*. Retrieved from SOLOPOSNEWS: <https://news.solopos.com/nadiem-sebut-3-dosa-besar-ini-coreng-pendidikan-indonesia-1199050-1199050>
- Syafii, M. (2022, Desember 4). *Metode Penelitian Kualitatif Adalah*. Retrieved from umsu.ac.id: <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>
- Syahrani, N. (2018). SOLIDARITAS SOSIAL ANGGOTA ORGANISASI BSA OWNER MOTORCYCLE' SIANTAR (BOM'S) DI KOTA PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 35-40.

- Syamsuddin, M. A. (2017). Komunikasi Sebagai Penyebab dan Solusi Konflik Sosial. *Jurnal Common* , 102-106.
- Tim Buddha Wacana. (2022, Agustus 31). *Menghargai Kemanusiaan*. Retrieved from kemenag.co.id: <https://kemenag.go.id/buddha/menghargai-kemanusiaan-jbmmno>
- Tim Editor. (2023, Agustus 4). *Isi Teori Solidaritas Emile Durkheim beserta Jenis-jenisnya*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/isi-teori-solidaritas-emile-durkheim-beserta-jenis-jenisnya-20vW8qQVNIU>
- Universitas Islam An-Nur Lampung. (2023, Juli 28). *Pengertian Integrasi Sosial Menurut Para Ahli*. Retrieved from an-nur.ac.id: <https://an-nur.ac.id/blog/pengertian-integrasi-sosial-menurut-para-ahli.html>
- University, S. (2022, Juli 29). *Dokumentasi Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. Retrieved from sampoernauniversity.ac.id: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>
- Utami Zahirah, R. C. (2018). Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif. *jurnal penelitian & ppm*, 49.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Warta Edisi* : 57, 3-5.
- Wibowo, A. A. (2023). Altruisme dalam Membangun Solidaritas Sosial Komunitas. *Jurnal Socius: Jurnal of Sociology Research and Education*, 35-39.
- Wijayanto, W. (2019). Pengaruh Perubahan Strategi Organisasional Dalam Menghadapi Turbulance Environment Terhadap Kinerja Organisasi (Studi kasus pada vendor computer di Purwokerto) . *Majalah Ilmiah Ekonomika*, 89-70.

Yuda, A. (2023, Februari 20). *Apa Itu Rapat? Ketahui Fungsi, Tujuan, Jenis, dan Alasan Mengadakannya*. Retrieved from bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/5209426/apa-itu-rapat-ketahui-fungsi-tujuan-jenis-dan-alasan-mengadakannya>

Yusuf, E. (2022). Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Humaniora*, 108-110.

